

Drs. Makmur Syukri, M. Pd



# MANAJEMEN ADIWIYATA

(Implementasi dan Upaya Pengembangan Menuju  
Sekolah/Madrasah Paripurna)

Editor :  
Amiruddin, M. Pd



Drs. Makmur Syukri, M.Pd

**MANAJEMEN ADIWIYATA**  
(Implementasi dan Upaya Pengembangan Menuju  
Sekolah/Madrasah Paripurna)

Amiruddin, M.Pd (Editor)



## Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit

**Copyright © 2019, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan**

Judul Buku : Manajemen Adiwiyata  
Penulis : Drs. Makmur Syukri, M.Pd  
Editor : Amiruddin, M.Pd  
Penerbit : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI) Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Medan  
Contact Person: 081361429953  
Email: [www.lpppi\\_press@gmail.com](mailto:www.lpppi_press@gmail.com)  
Website: [www.lpppindonesia.com](http://www.lpppindonesia.com)  
Cetakan Pertama : 27 Juli 2019  
Penata Letak : Amiruddin, M.Pd  
Desain Cover : Mumtaz Advertising  
ISBN : 978-602-51316-8-4

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan izinya, buku Manajemen Adiwiyata implementasi dan Pengembangan dapat diterbitkan. Shalawat dan Salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya.

Penulisan buku ini dimaksudkan untuk menambah khasanah pengetahuan terkait dengan kajian Manajemen Adiwiyat yang telah hadir sebelumnya. Di samping itu secara khusus penulisan buku ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan dan pengembangan program Adiwiyata dilingkungan pendidikan (Sekolah/Madrasah) yang dikembangkan Kementerian lingkungan hidup yang didukung Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama dan Kementerian dalam negeri secara operasionalnya. Juga bagi praktisi Adiwiyata dan pecinta lingkungan lainnya. Terkhususnya untuk Sekolah/Madrasah.

Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penyempurnaan buku Manajemen Adiwiyata akan dilakukan seiring dengan perkembangan dan respon dari para pembaca.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya ini sebagai kontribusi penulis terhadap kemajuan pendidikan dan pembelajaran. Selamat Membaca!

**Medan, 27 Juli 2019**

**Penulis**

**Drs. Makmur Syukri, M.Pd**

## KATA PENGANTAR EDITOR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan Rahmat dan Karunianya sehingga buku Manajemen Adiwiyata telah dapat diselesaikan. Buku ini merepukan panduan bagi guru dan para ilmuwan pendidikan. Adapun tujuan dari buku ini disusun supaya para guru dan para ilmuwan pendidikan dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan sekolah yang bersih bermutu serta mermartabat.

Tersusunnya buku ini tentu bukan dari usaha editor sendiri. Dukungan moral dan materil dari berbagai pihak sangatlah membantu tersusunnya buku ini. Untuk itu, editor ucapkan terika kasih kepada para guru, sahabat, rekan-rekan, dan pihak-pihak lainnya yang member kepercayaan kepada saya untuk sebagai editor yang membatu secara moral dan materil bagi tersusunnya buku ini.

Setelah membahas buku ini berjudul" Manajemen Adiwiyata. Ini sebagai pegangan bagi seluruh personel sekolah/madrasah, mahasiswa, calon guru, ilmuwan pendidikan, dan masyarakat luas sebagai pemerhati lemabaga pendidikan diharapkan dapat terbantu member arah, dasar, dan titik tolak penyelenggara pendidikan di sekolah/madrasah. Dengan demikian diharapkan juga penyelenggara madrasah menjadi lebih kreatif, inovatif, dan mendayagunakan seluruh potensi sekolah/madrasah untuk memperoleh mutu yang lebih bersaing.

Editor menyadari betul bahwa penyajian buku ini dimungkinkan masih terdapat kelemahan baik menyangkut konstruktif dan pendekatan serta kecermatan. Karena ini dengan segala kerendahan hati editor dengan lapang hati menerima kritik dan saran konstruktif terhadap editor dari pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan buku ini kea rah yang lebih baik, sehingga buku ini dapat member kontribusi yang positif dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya editor sampaikan kepada semua pihak yang memungkinkan editor naskah pengeditan buku

ini dapat dilaksanakan dan disajikan dengan baik. Semoga Allah Swt Memberi Rhamat dan Hidayahnya serta Amal Usaha Kita Semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, 27 Juli 2019  
Editor

Amiruddin, M.Pd

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Kata Pengantar Editor .....	ii
Daftar Isi .....	iii

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
-------------------------	---

## BAB II KERANGKA DASAR ADIWIYATA

A. Pengertian Adiwiyata.....	7
1. Tujuan dan Manfaat Adiwiyata .....	8
2. Prinsip-Prinsip Dasar Program Adiwiyata.....	9
3. Komponen Adiwiyata .....	10
4. Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata.....	11
B. Pelaksanaan Program Adiwiyata .....	11
1. Tim Nasional .....	11
2. Tim Propinsi .....	12
3. Tim Kabupaten/ Kota .....	13
4. Tim Sekolah/Madrasah .....	13
C. Pembiayaan Program Adiwiyata .....	14
D. Kelender Kegiatan Program Adiwiyata .....	14

## BAB III PEMBINAAN DAN PENGHARGAAN ADIWIYATA

A. Pembinaan Adiwiyata .....	17
1. Pengertian Pembinaan Adiwiyata .....	17
2. Tujuan Pembinaan .....	17
3. Komponen, Standar dan Implementasi .....	17
4. Mekanisme Pembinaan .....	37
B. Penghargaan Adiwiyata .....	46
1. Pengertian Penghargaan Adiwiyata.....	46
2. Tujuan Pemberian Penghargaan Adiwiyata .....	46
3. Jenis dan Bentuk Penghargaan .....	46

4. Mekanisme Pemberian Penghargaan .....	47
5. Kode Etik Tim Adiwiyata .....	50
6. Jadwal Kegiatan Penghargaan Adiwiyata .....	50
7. Transisi Penghargaan Adiwiyata .....	51

#### **BAB IV STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA**

A. Strategi Pencapaian Program Adiwiyata .....	53
1. Membentuk Tim Adiwiyata Sekolah .....	53
2. Menyusun Kajian Lingkungan Sekolah .....	54
3. Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan .....	55
4. Pelaksanaan Aksi Lingkungan .....	56
5. Evaluasi dan Monitoring .....	57
B. Implementasi Program Adiwiyata .....	58
1. Kelebihan Berwawasan Lingkungan .....	58
2. Kurikulum Berbasis Lingkungan .....	61
3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif .....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Penutup .....	68
------------------	----

#### **BAB VI LAMPIRAN PELAKSANAAN ADIWIYATA**

A. Tata Cara Pegajuan Pencapaian Adiwiyata .....	70
B. Target Pencapaian Adiwiyata di Sekolah .....	71
C. Standar Penilaian Penghargaan Adiwiyata .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
-----------------------------	-----------

<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>96</b>
------------------------------	-----------

<b>TENTANG EDITOR .....</b>	<b>98</b>
-----------------------------	-----------

<b>PROFIL PEDULI LINGKUNGAN .....</b>	<b>99</b>
---------------------------------------	-----------



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, cerdas, terbuka, demokratis, visioner dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, dan peningkatan mutu pendidikan untuk menghadapi tantangan dan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan.

Salah satu rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah peningkatan mutu, daya saing dan relevansi pelayanan pendidikan kepada masyarakat luas. Kebijakan Kemendikbud dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kemendikbud tersebut menjadi kebutuhan yang mendesak jika melihat realita kondisi pendidikan Indonesia yang cukup memprihatinkan. Berdasarkan laporan terbaru United Nation Development Program (UNDP) tahun 2013 menyatakan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2012 menduduki peringkat 121 dari 187 negara dengan skor 0,629. Angka ini meningkat tipis dari posisi tahun 2011 yang mencapai 124 dari 187 negara dengan skor 0,617. Meski demikian, pencapaian 2012 masih belum sebaik tahun 2010 yang menempati peringkat 108 dari 169 negara. Dalam laporan UNDP dinyatakan bahwa pada periode 1980 - 2012, tren skor IPM Indonesia meningkat

didik baik dibidang *softskill* dan *hardskill* mengenai perbaikan pengelolaa, pemeliharaan, dan pelestarian lingkungan hidup.

Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan pemahaman tentang perubahan iklim dan lingkungan hidup ini, terutama kepada para generasi muda yang akan mewarisi bumi tercinta ini. Mereka perlu mendapatkan pendidikan lingkungan yang memadai, sehingga akan tercipta generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat berperan aktif dan kreatif dalam mengelola dan mengatasi permasalahan perubahan iklim dan lingkungan hidup. Tidak hanya aktif dan kreatif mengelola dan mengatasi permasalahan lingkungan tetapi juga tercipta suatu budaya, nilai atau norma - norma yang lebih mengedepankan rasa tanggung jawab, kepedulian dan cinta terhadap lingkungan dan kelestarian lingkungan dimana pun ia berada.

Dengan perannya ini, dunia pendidikan akan menjadi garda terdepan dalam menciptakan generasi muda yang cinta dan peduli lingkungan hidup. Setiap warga sekolah akan ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat. Program ini diharapkan pada akhirnya bisa menular secara positif kepada masyarakat umum, sehingga mampu mewujudkan peran aktif dari semua pihak.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sumberdaya manusia dan mewujudkan generasi peduli lingkungan hidup diperlukan kebijakan - kebijakan strategis Kemendikbud dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, daya saing sumberdaya manusia dan menciptakan generasi peduli lingkungan hidup melalui berbagai program pendidikan baik itu memperbaiki kurikulum pendidikan yang terus mengalami perbaikan demi mewujudkan cita-cita pendidikan nasional maupun

memperbaiki mutu manajemen pendidikan Indonesia dengan menata kembali manajemen mutu pendidikan yang ada kearah sekolah bermutu, unggul dan berkelanjutan melalui beberapa konsep sekolah salah satunya yaitu Sekolah Adiwiyata yang merupakan sekolah hasil dari Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang telah disepakati pada tanggal 19 Februari 2004 oleh 4 (empat) departemen yaitu Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH), Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri. Kebijakan ini sebagai dasar arahan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan dan pengembangan PLH di Indonesia serta sebagai salah satu solusi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan generasi muda tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pembangunan melalui dunia pendidikan.

Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikembangkan oleh KNLH sejak tahun 2006 melalui program Adiwiyata merupakan lanjutan dari program Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang perlu disinergikan di pusat, provinsi dan kabupaten/ kota. Perkembangan perolehan Adiwiyata dari tahun 2006 - 2011 baru mencapai 77 Sekolah Menengah Atas (SMA) dari 11.778 SMA se-Indonesia. Sedangkan perolehan Adiwiyata bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baru mencapai 18 sekolah dari 9.164 SMK se-Indonesia. Data ini menunjukkan bahwa masih sedikit SMA dan SMK yang ikut berpartisipasi menyelenggarakan program Adiwiyata (Yusran, 2010).

SMA dan SMK yang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata diharapkan dapat mengembangkan kebijakan sekolah secara terus menerus dan menjadi model bagi sekolah lainnya dalam hal penerapan program Adiwiyata dalam lingkup sekolah dan

Manajemen Adiwiyata | 4

masyarakat. Untuk mempercepat pencapaian dan sekaligus penyebaran pelaksanaan program Adiwiyata pada pendidikan menengah, dapat dibentuk pilot-project atau percontohan sekolah Adiwiyata minimal 1 SMA dan 1 SMK dalam 1 tahun di masing-masing kabupaten/ kota, sehingga pada tahun 2012-2014 diharapkan sudah ada 1.620 SMA dan 1.620 SMK yang menyelenggarakan program Adiwiyata.

Penyelenggaraan Program Adiwiyata menjadi kebijakan dan program sekolah MAN Kisaran dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan *output* yang cerdas, kreatif, dan memiliki *skill* yang mampu bahkan siap bersaing terhadap perkembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), industri, pertambangan, elektronik dan juga ekonomi. Program Adiwiyata tidak hanya sekedar program sekolah peduli lingkungan hidup tetapi juga program yang mengintegrasikan proses belajar mengajar sesuai bidang studi yang pada umumnya diajarkan di sekolah, serta melatih siswa untuk kreatif, inovatif dan cerdas dalam memanfaatkan, mengelola, dan mendaur ulang setiap sumberdaya yang diproduksi sehingga tercipta produk berkesinambungan dan ramah lingkungan.

Penerapan Program Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri Kisaran sudah dilaksanakan sejak tahun 2007. Penerapan program Adiwiyata di MAN Kisaran bukanlah hal yang mudah, diperlukan strategi, kebijakan dan program yang strategis yang dapat menunjang dan mendukung penerapan program Adiwiyata sesuai dengan program sekolah serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM). Hal ini dilakukan dikarenakan dalam melaksanakan dan mengimplementasikan program Adiwiyata diperlukan rancangan program yang sinergi dengan esensi program Adiwiyata sehingga selain madrasah dapat menjalankan

program yang ditetapkan sesuai tujuan pendidikan nasional, madrasah juga dapat menerapkan dan menjalankan program Adiwiyata sesuai esensi dari penerapan program Adiwiyata. Dan juga dalam penerapan program Adiwiyata ini diperlukan dana (biaya) yang tidak sedikit, karena hal ini menyangkut membentuk sekolah yang asri, indah dengan berbagai tanaman dan bunga, memformat ruang belajar yang layak dan indah serta dapat menunjang proses kegiatan mengajar, peningkatan sikap peduli dan berwawasan lingkungan, peningkatan kemampuan dan skill siswa dalam mengolah dan mendaur ulang setiap barang produksi yang tidak terpakai sehingga bernilai ekonomis, berperan aktif dan partisipatif dengan masyarakat dalam menjaga dan membentuk lingkungan yang indah dan bersih, serta berperan aktif dalam setiap kebijakan pemerintah daerah/ pusat dan bahkan instansi lainnya dalam hal meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang merupakan esensi dari implementasi program Adiwiyata.

Sehingga dalam perjalanannya, MAN Kisaran pada tahun 2011 menjadi salah satu nominasi Sekolah Adiwiyata Nasional, berlanjut di tahun berikutnya pada tahun 2012 MAN Kisaran berhasil meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional. Prestasi ini tidak berhenti sampai disini, dari pengalaman dan perjalanan penerapan program Adiwiyata membawa MAN Kisaran dapat dan mampu meningkatkan prestasi dalam menerapkan program Adiwiyata sehingga pada tahun 2013 MAN Kisaran mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri dengan keberhasilan MAN Kisaran sebagai motor penggerak penerapan program Adiwiyata di Kabupaten Asahan dan bahkan beberapa sekolah binaan telah memperoleh penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional.

## BAB II

# DASAR ADIWIYATA

### A. Adiwiyata

#### 1. Pengertian Adiwiyata

ADIWIYATA mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Roni Dita Ariestiyana, (<http://rajabacaa.blogspot.com/2016/05/lan-dasan-teori-hubungan-antara.html#.XHFpaIgzbiU>).

Sementara

<https://id.wikipedia.org/wiki/Adiwiyata>, adiwiyata adalah upaya membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Sedangkan menurut Kementerian Lingkungan Hidup, (2009:3) adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata adalah salah satu program dari kementerian lingkungan hidup yang mendorong untuk terciptanya sekolah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan.

## 2. Tujuan dan Manfaat Adiwiyata

Tujuan program Adiwiyata adalah

1. Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan operasional sekolah dan penggunaan berbagai sumber daya.
3. Meningkatkan penghematan sumber daya melalui pengurangan konsumsi berbagai sumber daya dan energi.
4. Meningkatkan kualitas kondisi pembelajaran yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah.
5. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah.
6. Dapat meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negatif dimasa yang akan datang.
7. Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai - nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.
8. Menciptakan sekolah yang bisa menjadi tempat pembelajaran dan kesadaran betapa pentingnya menjaga lingkungan. Sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat ikut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Manfaat Dari Program Adiwiyata adalah

1. Merubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah.

3. Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi.
4. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah.
5. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah.
6. Dapat menghindari berbagai Resiko Dampak Lingkungan di wilayah sekolah.
7. Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik, dan benar.
8. Mendapat penghargaan sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur dan Tingkat Nasional.  
<http://clabsiksmager.blogspot.com/2012/04/tujuan-dan-manfaat-adiwiyata.html>.

### **3. Prinsip-Prinsip Dasar Program Adiwiyata**

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini;

1. Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
2. Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Roni Dita Ariestiyana, (<http://rajabacaa.blogspot.com/2016/05/landasan-teori-hubungan-antara.html#.XHFpalgzblU>).

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 adalah sebagai berikut: 1) Edukatif, dapat memberikan pengetahuan dan etika mengenai



perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup; 2) Partisipatif, komunitas yang ada di sekolah ikut terlibat baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya masing-masing; 3) Berkelanjutan, Program Adiwiyata yang dilaksanakan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus.

#### 4. Komponen Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah;

1. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
  2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
  3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
  4. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.
- Roni Dita Ariestiyana, (<http://rajabaca.blogspot.com/2016/05/landasan-teori-hubungan-antara.html#.XHFpaIgzblU>).

Sedangkan menurut (Badan Kementrian Lingkungan Hidup, 2012) komponen program adiwiyata adalah kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Keempat komponen tersebut merupakan indikator program adiwiyata untuk panduan atau tolak ukur pengelolaan program adiwiyata di sebuah sekolah. Pada umumnya tampilan sekolah adiwiyata dapat dilihat pada kondisi fisik lingkungan sekolah. Kondisi fisik lingkungan sekolah yang sudah menerapkan Program Adiwiyata terlihat lebih indah, bersih dan nyaman. Lebih lanjut Samsul (2015:13) menyatakan bahwa aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum berbasis lingkungan, aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

## 5. Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
4. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
5. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah. Roni Dita Ariestiyana, (<http://rajabaca.blogspot.com/2016/05/landasan-teori-hubungan-antara.html#.XHFpaIgzblU>).

## B. Pelaksanaan Program Adiwiyata

Pelaksana program Adiwiyata terdiri dari tim nasional, propinsi, kabupaten/kota juga di sekolah. Unsur dan peran masing-masing tim seperti tercantum dibawah ini;

### 1. Tim Nasional

Terdiri dari berbagai unsur sebagai berikut: Kementerian Lingkungan Hidup (Koordinator), Kementerian pendidikan Nasional, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Agama, LSM pendidikan lingkungan, perguruan tinggi, media serta swasta. Tim tingkat Nasional ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup.

# **BAB III**

## **PEMBINAAN DAN PENGHARGAAN ADIWIYATA**

### **A. Pembinaan Adiwiyata**

#### **1. Pengertian Pembinaan Adiwiyata**

Suatu tindakan yang dilakukan oleh organisasi/ lembaga atau pihak lainnya melakukan pembinaan dalam meningkatkan pencapaian kinerja program Adiwiyata yang berdampak positif terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.  
<http://majroatulahirohforteteachers.blogspot.com/2014/02/pembinaan-adiwiyata.html>.

#### **2. Tujuan Pembinaan**

- a. Meningkatkan kapasitas sekolah untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata
- b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya manusia dalam pengelolaan program Adiwiyata
- c. Meningkatkan pencapaian kinerja pengelolaan Adiwiyata baik di propinsi maupun di kabupaten/ kota termasuk sekolah dan masyarakat sekitarnya.  
<http://majroatulahirohforteteachers.blogspot.com/2014/02/pembinaan-adiwiyata.html>.

#### **3. Komponen, Standar, dan Implementasi**

Komponen dan standar Adiwiyata  
<http://majroatulahirohforteteachers.blogspot.com/2014/02/pembinaan-adiwiyata.html> meliputi :

- a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan, memiliki standar;
  - 1). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

- 2). RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, memiliki standar;
  - 1) Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.
  - 2) Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif memiliki standar;
  - 1) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah
  - 2) Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).
- d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan memiliki satandar;
  - 1) Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan
  - 2) Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.

Uraian Komponen dan Standar tersebut di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL. 3 KEBIJAKAN BERWAWASAN LINGKUNGAN**

Standar	Implementasi	Keterangan
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat	1. Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang tertuang dalam	Visi, misi dan tujuan sekolah secara jelas mencerminkan upaya perlindungan dan

# MANAJEMEN ADIWIYATA

(Implementasi dan Upaya Pengembangan Menuju Sekolah/Madrasah Paripurna)

Dalam mewujudkan sekolah/madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup diperlukan Manajemen Adiwiyata yang dapat mengimplementasikan dan mengembangkan potensi sumber daya yang ada pada sekolah/madrasah. Manajemen Adiwiyata erat kalitannya dengan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pemangku pendidikan perlu menyadari pentingnya konsep-konsep manajemen adiwiyata yang dapat di terapkan dalam situasi dan kondisi sosial, budaya serta ekonomi yang tidak merata.

Buku ini membahas manajemen adiwiyata, implementasi dan pengembangannya. Gagasan yang dikemukakan selain bersifat filosofis juga menyangkut masalah praktis, mengingat pentingnya manajer-manajer adiwiyata yang terampil, cekatan, cerdas, punya imajinasi yang kuat agar mampu mewujudkan sekolah yang memiliki gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah/madrasah sekaligus turut serta menciptakan masyarakat terdidik yang memiliki sikap, karakter dan jiwa yang senantiasa berperan dalam menyelamatkan bumi dimulai dari lingkungan sekolah/madrasah. Lebih cepat di mulai menata, mengelola, mewujudkan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah/madrasah merupakan upaya cepat dalam penyelamatan bumi dari kegersangan dan pemanasan global sekaligus sejak dini membentuk sikap, perilaku dan karakter peserta didik ke arah yang baik dan benar.

Penulis buku ini Drs. H. Makmur Syukri, M.Pd adalah seorang pendidik dan praktisi adiwiyata. Pengalamannya menjadi manajer pendidikan yang telah mampu menjadikan madrasah yang dipimpinnya mewujudkan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup, sehingga madrasah yang dikelolanya mampu memperoleh nomisasi adiwiyata kabupaten, adiwiyata propinsi, adiwiyata nasional, adiwiyata mandiri dan bahkan sampai ke calon ASEAN ECO School.

Buku ini di harap dapat menjadi bacaan yang mampu menggagas, mengembangkan dan sekaligus membentuk sikap, karakter dan jiwa peserta didik melalui gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah/madrasah.



Penerbit Buku Perguruan Tinggi dan Umum  
Jalan Sesar Komplek Citra Mulia Blok D. 14 Amplas Medan  
email: lpppi@gmail.com Web: www.lpppiindonesia.com

ISBN 978-602-53316-8-4

